

Jakarta -- Delapan orang dilaporkan masih hilang dalam peristiwa tenggelamnya KM Nusa Kenari di Tanjung Margeta Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Sabtu sekitar pukul 05.00 WITA.

"Belum diketahui penyebab tenggelamnya kapal motor yang mengangkut 30 penumpang dari Kalabahi Alor dengan tujuan Desa Poreman itu," kata Kepala Basarnas Maumere, I Putu Putu Sudayana, Sabtu (15/6).

Dia menjelaskan, Basarnas Maumere baru menerima laporan mengenai musibah itu pada Pukul 08.20 WITA, dan pada pukul 08.32 WITA atau 12 menit kemudian, tim sudah bergerak menuju lokasi tenggelamnya kapal.

Pada 09.22 WITA SAR Alor sudah berada di lokasi kejadian untuk mencari sasaran.

Pada pukul 09.50 WITA, pihaknya menerima informasi dari Pol Air Alor bahwa telah mendapat kontak langsung dengan nahkoda kapal yang melaporkan bahwa jumlah penumpang berjumlah 30 orang.

Dari laporan sementara kata dia, sebanyak 20 penumpang, nahkoda dan satu ABK berhasil selamat setelah berenang ke pantai.

"Jadi ada 22 orang, termasuk dua ABK yang sudah berhasil selamat. Dua ditemukan dalam kondisi meninggal dan delapan orang masih dalam pencarian," katanya.

Dia sendiri belum bisa memastikan jumlah ABK dalam kapal motor tersebut karena kapal berangkat tanpa mendapat izin dari KSOP Alor sehingga tidak diketahui berapa penumpang dan ABK.

"Jumlah penumpang persis dan ABK, kami baru bisa peroleh setelah meminta keterangan dari ABK yang selamat," katanya menambahkan.